

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan baru serta pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang diharapkan dapat memberikan wawasan nyata mengenai dunia pertanian dan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi sesuai bidang yang dipelajari. Tujuan dari pelaksanaan magang ini adalah agar mahasiswa mampu beradaptasi dan terlibat dalam aktivitas kerja di suatu lembaga atau instansi, serta mampu membentuk sikap profesional dan keterampilan kerja, khususnya dalam bidang pelatihan pertanian di lingkungan BBPP Ketindan Lawang.

BBPP Ketindan Lawang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bergerak di sektor pertanian. Instansi ini memiliki tugas pokok untuk melaksanakan serta mengembangkan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi kalangan aparatur maupun non-aparatur. Selain menjalankan fungsi pelatihan, BBPP Ketindan juga membudidayakan berbagai jenis tanaman, salah satunya adalah melon.

Tanaman melon (*Cucumis melo L.*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi. Melon dikenal sebagai buah yang manis dan menyegarkan, serta memiliki permintaan pasar yang cukup tinggi baik di tingkat lokal maupun nasional. Namun, dalam proses budidayanya, melon memiliki beberapa tantangan, salah satunya adalah keberhasilan proses polinasi atau penyerbukan. Polinasi merupakan proses penting dalam pembentukan buah yang berkualitas, dan pada tanaman melon, proses ini dapat dilakukan secara alami maupun dengan bantuan manusia (polinasi buatan). Keberhasilan polinasi sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, ketersediaan agen penyerbuk, serta teknik budidaya yang diterapkan.

Salah satu teknologi yang digunakan untuk mendukung budidaya melon adalah *Greenhouse*. *Greenhouse* atau rumah kaca merupakan bangunan dengan struktur tertentu yang berfungsi untuk menciptakan kondisi lingkungan yang sesuai

dengan kebutuhan tanaman. Teknologi ini memungkinkan pengendalian suhu, kelembapan, serta perlindungan dari hama dan penyakit, sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman melon. Meskipun penggunaan *Greenhouse* memerlukan biaya investasi dan operasional yang cukup tinggi, banyak petani dan pelaku agribisnis yang menganggapnya sebagai investasi yang menguntungkan karena dapat memperpanjang masa tanam dan meningkatkan kualitas hasil panen.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Melatih mahasiswa agar mampu menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata di lapangan.
2. Memperoleh pengalaman profesional dalam bekerja secara langsung di dunia pertanian.
3. Memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktik kepada mahasiswa mengenai kegiatan agribisnis dan ekonomi pertanian secara langsung di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara budidaya tanaman melon varietas *Tajmahal* secara umum.
2. Mengetahui teknik dan penerapan proses polinasi yang efektif pada tanaman melon varietas *Tajmahal* di *Greenhouse K-Smart Farming*.
3. Memahami pengaruh proses polinasi terhadap pertumbuhan dan kualitas buah melon varietas *Tajmahal*.

1.2.3 Manfaat Magang

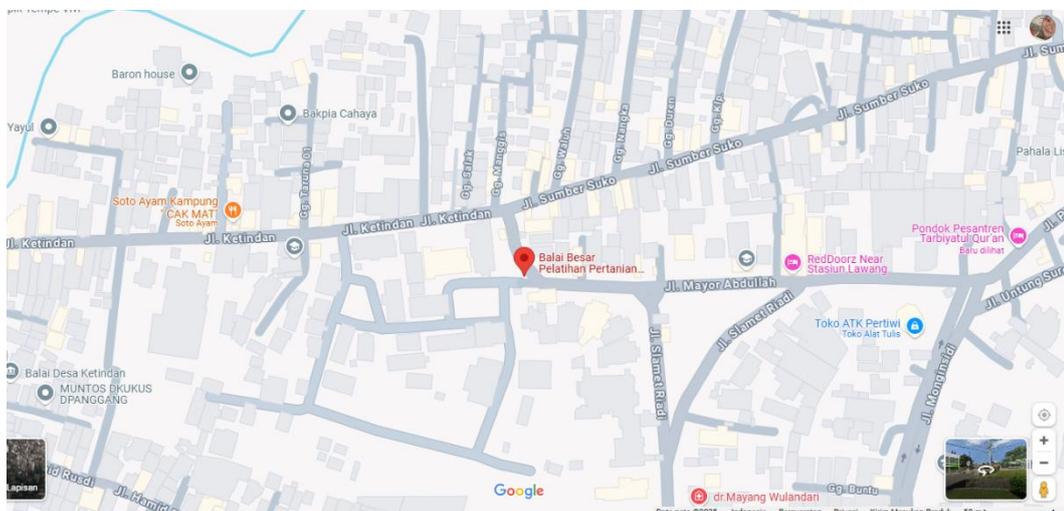
1. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Diploma III (D3) di Politeknik Negeri Jember.
2. Bagi instansi terkait, hasil magang ini dapat dijadikan sebagai masukan atau referensi dalam mengevaluasi kegiatan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia di sektor pertanian.

3. Bagi mahasiswa, kegiatan magang ini menjadi sarana pelatihan kerja lapangan sekaligus pengembangan pengetahuan serta pengalaman praktis di bidang pertanian.

1.3 Lokasi Magang dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Jln. Ketindan No. 1, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Berikut peta lokasi BBPP Ketindan dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Peta Lokasi BBPP Ketindan

Sumber : <https://maps.app.goo.gl/YGDsxMPpaoE1ihkk7>

1.3.2 Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan berlangsung dari tanggal 1 Maret hingga 30 Juni 2025. Magang dilaksanakan pada hari kerja, yaitu setiap Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai pukul 07.30 hingga 16.00 WIB untuk hari Senin sampai Kamis, sedangkan pada hari Jumat dimulai pukul 07.30 hingga 16.30 WIB. Rangkaian aktivitas yang dilakukan selama masa magang selengkapnya tercantum dalam lampiran.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung serta pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Dalam kegiatan ini, observasi dilakukan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan dengan cara mengamati secara langsung proses budidaya tanaman melon.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik ini dilakukan dengan menyusun dan mengajukan pertanyaan yang relevan kepada pihak-pihak yang memahami praktik budidaya melon di BBPP Ketindan.

1.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai sumber bacaan seperti buku, jurnal, artikel, dan referensi lainnya yang berhubungan dengan topik budidaya tanaman melon. Penulis melakukan studi pustaka dengan menelaah literatur yang relevan guna memperkuat pemahaman terhadap teknik budidaya melon yang diterapkan di BBPP Ketindan.

1.4.4 Praktik

Praktik adalah pelaksanaan kegiatan yang merujuk pada penerapan teori ke dalam tindakan nyata. Dalam konteks ini, praktik dilakukan sebagai sarana pembelajaran bagi peserta magang untuk mengasah keterampilan mereka secara langsung dalam kegiatan budidaya tanaman melon di lapangan.